



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN IPS

Tema:

**“Membangun Karakter Kebangsaan
Melalui Pendidikan IPS”**

**Bandar Lampung, 10 Desember 2016
Aula K FKIP Universitas Lampung**

SEMINAR NASIONAL

MAGISTER PENDIDIKAN IPS UNILA

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN IPS

Tema: “Membangun Karakter Kebangsaan melalui Pendidikan IPS”

Tim Editor:

Dr. Trisnaningasih, M.Si
Dr. Edy Purnomo, M.Pd
Dr. Erlina Rupidah, M.Si
Dr. Pargito, M.Pd
Dr. Pujiati, M.Pd
Dr. Risma Margaretha Sinaga, M.Hum
Dr. Darsono, M.Pd
Dr. M. Thoha B. Sampurna Jaya, M.S
Dr. Sumadi, M.S

Tata Letak:

Kasiwan, M.Pd
Fajri Arif Wibawa, S.Pd
Ivana Artha Nitza, S.Pd

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

ISBN: 978-602-61299-2-5

Diterbitkan oleh Penerbit Pascasarjana Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1
Bandar Lampung

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas penyelenggaranya Seminar Nasional Pendidikan IPS dengan tema “Membangun Karakter Kebangsaan melalui Pendidikan IPS”. Sebagai tindak lanjut dari hasil seminar itu, maka diterbitkan prosiding seminar, yang merupakan kumpulan makalah yang telah diedit oleh editor. Penerbitan prosiding ini merupakan salah satu tuntutan agar karya yang telah dihasilkan dan diseminarkan itu memperoleh penghargaan yang optimal.

Dalam prosiding ini termuat dua makalah utama dan 62 makalah paralel. Makalah paralel terdiri dari dua kategori, yaitu makalah hasil penelitian dan makalah hasil kajian. Perbedaan pokok dari kedua makalah ini adalah pada metodologi. Pada makalah hasil kajian tidak memuat metodologi. Kedua kategori makalah itu terbagi ke dalam 3 bidang yaitu model, metode inovasi pembelajaran IPS, kearifan lokal dan pendidikan multi budaya dan pendidikan karakter.

Editor makalah dalam prosiding ini diambil dari dosen Program Studi Magister Pendidikan IPS Universitas Lampung. Editor dari dosen s2 ini bertujuan untuk menjamin bahwa makalah itu telah memenuhi standar keilmiahan yang memadai, terutama dari aspek isi.

Atas terselenggaranya seminar dan terbitnya prosiding ini kami menghaturkan rasa terima kasih kami yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Lampung.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Lampung.
3. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Lampung.
4. Ketua Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung.
5. Ketua Program Studi Magister Pendidikan IPS Universitas Lampung.
6. Pembicara utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk menyampaikan ide-ide segar, gagasan progresif, serta terobosan baru dalam rangka pengembangan pendidikan IPS.

7. Editor makalah dari Dosen Program Studi Magister Pendidikan IPS.
8. Seluruh peserta seminar yang telah mempercayakan publikasi hasil pemikirannya melalui seminar di Program Studi Magister Pendidikan IPS Universitas Lampung.
9. Para dosen dan mahasiswa panitia dari Program Studi Magister Pendidikan IPS yang telah bekerja keras menyukseskan seminar nasional dan membantu penerbitan prosiding ini.

Akhirnya, semoga prosiding ini dapat bermanfaat dan memberi inspirasi bagi para pembaca, khususnya para pendidik dalam meningkatkan prestasi dan profesionalitasnya.

Bandar Lampung, 10 Desember 2016
Panitia

DAFTAR ISI

MAKALAH UTAMA (PLENO)

Pembelajaran IPS Dalam Mengembangkan Karakter Cinta Terhadap Tanah Air (Nasionalisme)

Enok Maryani (1-18)

Revitalisasi P- IPS Dalam Mengembangkan Karakter Bangsa Indonesia

Pargito (19-50)

MODEL, METODE DAN INOVASI PEMBELAJARAN IPS

Implementasi Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran IPS

Mala Rusdawati (51-64)

Implementasi Model *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Interaksi Sosial

Euis Rusmini (65-84)

Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Pembelajaran Berbasis Inkuiri

M Roni Yunipiyanto (85-100)

Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Yang Pembelajarannya Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw II* Dan Model *Two Stay Two Stray*

Purnama W Turnip, Edy Purnomo, Darsono (101-118)

Keterampilan Sosial Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Arif Budi Setiawan (119-136)

Membandingkan Hasil Belajar Pada Tingkat Berpikir Analisis Pengantar Ekonomi Bisnis Model Pembelajaran *Group Investigation* Dan *Jigsaw II* Dengan Memperhatikan Motivasi Berprestasi Pada Siswa

Nourma Siti Aisyah (137-152)

Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan *Macromediaflash* Dan Model PBL

Yoga Puspa Sari, Trisnaningsih, Pargito (153-168)

Model *Cooperative Learning Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Pada Mata Pelajaran IPS

Lisa Retno Sari (169-182)

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Kurikulum 2013
Jasman (183-196)

Model Pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PKN
Devi Yuliana (197-212)

Model *Quantum Teaching* Dalam Pembelajaran IPS
Eka Dwi Anggraeni (213-226)

Model-model Pembelajaran Saintifik Untuk Pembelajaran Ips Pada Implementasi Kurikulum 2013
Triani Ratnawuri (227-244)

Modul Pembelajaran Geografi Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Peserta Didik
Lisda Mastina (245-260)

Pembelajaran Sejarah Dengan *E-Learning* Berbasis *Schoology* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa
Gita Ade Pradana (261-276)

Penerapan Model Pembelajaran *Example Dan Non-Example* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Al-Huda Jatiagung Lampung Selatan
Dwi Asmayanti, Trisnaningsih, Edy Purnomo (277-294)

Penerapan Model Pembelajaran *problem Based Learning* Dipadukan Dengan *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS
Maya Susanti, Erlina Rupaidah (297-308)

Penerapan Modul Berbasis Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS
Devi Sahrowati (309-322)

Pengembangan Bahan Ajar IPS Model *Shared* Kelas VIII
Aziz (323-340)

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flash* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Di SMAN 4 Bandar Lampung
Febby Rullya Rasyid (341-356)

Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPS Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman
Arum Kusuma Dewi (357-574)

Penggunaan Model Pembelajaran Assure Dalam Pembelajaran IPS Terintegrasi Untuk Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum 2013
Irma Lusi Nugraheni (371-384)

Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Dan STAD Dengan Memperhatikan Motivasi Berprestasi
Desty Yusniarti SA (385-398)

Penggunaan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial
Anita Lisdiana (399-414)

Penggunaan Model Pembelajaran *Moral Reasoning* Dan VCT Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa
Eti Setiawati (415-430)

Penggunaan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
Yulia Valentina (431-444)

Penggunaan Modul IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial
Renni Suryani (445-458)

Penggunaan Model Pembelajaran Inquiri Sosial Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Kelas XI IPS 2 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Menggala
Ima Suri (459-474)

Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Dengan Penerapan Cooperative Learning Model *Picture And Picture* Dan Jigsaw II Dalam Pembelajaran IPS
Fajri Arif Wibawa (475-494)

Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II
Ragil Dwi Setyo Putri (495-508)

Pentingnya Penggunaan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Untuk Meningkatkan Sikap Terhadap Wirausaha Siswa
Ani Marlina (509-520)

Perbandingan Model *EHT* Dan *MM* Dengan Penugasan Proyek Dan Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Vevi Liasari (521-532)

Perbandingan Model Pembelajaran *Problem Based Learnig* (PBL) Dan *Creative Problem Solving* (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dengan Memperhatikan Minat Belajar Siswa
Dian Febriantina S, Edy Purnomo, Darsono (533-548)

Strategi *Active Sharing Knowledge* Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
Valensy Rachmedita, Risma M. Sinaga, Pujiati (549-562)

Studi Perbandingan Hasil Belajar Dengan Metode Pembelajaran TGT Dan Ceramah Dalam Mata Pelajaran IPS
Iding (563-576)

KEARIFAN LOKAL DAN PENDIDIKAN MULTI BUDAYA

Bahasa Sebagai Bingkai Keberagaman Budaya Bangsa
Hermi Yanzi (577-584)

Dinamika Hubungan Masyarakat Desa Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur Dalam Kaitanya Dengan Pola Interaksi Sosial
Titik Kurniati (585-598)

Implementasi Prinsip- Prinsip Demokrasi Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren
Sukmawijaya (599-616)

Kecakapan Sosial Dan Personal Siswa Kelas X IPS Dalam Pembelajaran Sosiologi
Yuli Astuti (617-632)

Melestarikan Kearifan Lokal Dalam Dunia Pendidikan
Mey Zulfia Herman (633-648)

Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Farmasi Cendikia Farma Husada Bandar Lampung
Karsiwan, Pujiati, dan Rufaidah (649-664)

Optimalisasi Rumah Belajar Di Pekon Sukamarga Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat
Erlina Rufaidah (665-678)

Pemahaman Konsep Sosialisasi Terkait Dengan Tujuan Konsep Sosial Masyarakat Dalam Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya
S. Vianita Zulyan (679-700)

Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa SMA
Darmiyati (701-718)

Pendidikan IPS Dalam Mempertahankan Nilai Budaya
Elni Usman (719-736)

Permainan Tradisional Terhadap Pembentukan Nilai Karakter Dalam Pembelajaran
Ivana Artha Nitzza (737-756)

Tantangan Pembelajaran Sejarah Dalam Era Globalisasi
Endri Yunita (757-774)

Transformasi Etos Kerja Guru Dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Dalam Sudut Pandang Perubahan Sosial
Drajat Kuncoro (775-784)

Upaya Mengatasi Kenakalan Siswa Di Sekolah
Yuli Muliawati (785-796)

PENDIDIKAN KARAKTER

Analisis Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-anak, Remaja Dan Dewasa
Ririh Pintoko Jati (797-814)

Hubungan Motivasi Dan Persepsi Terhadap Jabatan Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
Sumadi, I Gede Sugiyanta, Yarmaidi (815-830)

Implementasi Muatan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Pada Pembelajaran Di Sekolah
Mahardika Agung Saputra (831-850)

Membangun Karakterkebangsaan Melalui Budaya Sekolah: Potret Penanaman Nilai Karakter Di Sekolah Menengah
Kuswono (851-864)

Membangun Nilai Karakter Siswa Melalui Organisasi Palang Merah Merah Remaja (PMR) Di Sekolah
Mida Handayani (865-876)

Mengoptimalkan Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa Yang Unggul

Yuli Emsalega (877-890)

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Industri Dalam Pembentukan Karakter Siswa

Rahmad Nurhasan (891-904)

Menanamkan Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dalam Meyiapkan Lulusan Kejuruan Yang Siap Kerja Dan Bebas Korupsi

Ayu Rachma Adjri (905-914)

Penanaman Nilai-Nilai Imtaq Di Sekolah Melalui Proses Pembelajaran Ppkn Di kelas XI IPS 2 SMA Negeri I Kotabumi

Yuslina (915-922)

Pengaruh Penerapan RPP, Metode Pembelajaran, Sarana Prasarana Terhadap Pendidikan Karakter Siswa

Rendi Alkafi (923-934)

Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran Sejarah Di SMA Muhammadiyah Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah

Adi Setiawan (935-948)

Penguatan Negatif, Lingkungan Dan Keyakinan Diri Sebagai Sirkulasi Penyebab Siswa Menyontek

Sabar Prayogo, Pargito, Darsono (949-960)

Peningkatan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran IPS Terpadu Model *Nested* Di SMP Negeri 5 Bandar Lampung

Dwiana Arista (961-976)

Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran

Pertiwi Damar Iswari (977-1005)

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN PERSEPSI TERHADAP JABATAN GURU
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
GEOGRAFI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

Sumadi ¹⁾, I Gede Sugiyanta ²⁾, Yarmaidi ³⁾

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan motivasi dan persepsi terhadap jabatan guru mahasiswa Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung dengan prestasi belajar yang dicapai. Metode penelitian yang digunakan *expostfacto*, populasinya adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Geografi yang terdaftar pada tahun akademis 2016-2017 berjumlah 480 orang mahasiswa, dan diambil sampel secara random sebanyak 48 mahasiswa. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian: 1) Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kategori hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Yakni terdapat kecenderungan semakin tinggi motivasi belajar, maka akan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa yang dicapainya. 2) Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kategori hubungan yang sangat kuat antara persepsi terhadap jabatan guru dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Yakni terdapat kecenderungan semakin baik persepsi mahasiswa terhadap jabatan guru, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya.

Kata kunci: motivasi, persepsi, dan prestasi belajar.

¹⁾ = Dosen Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila

²⁾ = Dosen Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila

³⁾ = Dosen Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila

Alamat e-mail: madiprawira@gmail.com

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS Dengan Tema “Membangun Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan IPS” Pada 10 Desember 2016 yang Diselenggarakan Oleh Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Lampung

MOTIVATION AND PERCEPTION OF RELATIONSHIP TEACHER POSITION WITH EDUCATIONAL ACHIEVEMENT STUDENTS FACULTY OF GEOGRAPHY UNIVERSITY TEACHING AND EDUCATION LAMPUNG

Oleh

Sumadi ¹⁾, I Gede Sugiyanta ²⁾, Yarmaidi ³⁾

ABSTRACT

The aim of research to determine the relationship between motivation and perception of the professorship of students of Geography Education, Department of Guidance and Counseling Education Social Sciences, University of Lampung with the achievement of learning achieved. The method used ex post facto, the entire student population is enrolled Geography Education in the academic year 2016-2017 amounted to 480 students, and samples taken at random as many as 48 students. While data collection techniques using questionnaires and documentation, then the results were analyzed using product moment correlation. RESULTS: 1) There is a significant positive relationship with the category very strong relationship between learning motivation and learning achievements of students of Geography Education Education Programs IPS FKIP Lampung University. It there is a tendency of higher learning motivation, the higher the students' achievement achieves. 2) There is a significant positive relationship with the category very strong relationship between perceptions of the professorship with the learning achievement of students of Geography Education Education Programs IPS FKIP Lampung University. It there is a tendency of the better students' perceptions of the professorship, the higher the academic achievement attained.

Key words: *motivation, perception, and learning achievement.*

¹⁾ = Dosen Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila

²⁾ = Dosen Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila

³⁾ = Dosen Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila

Alamat e-mail: madiprawira@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mengkaji masalah pendidikan sungguh sangat menarik dan penting, karena sangat luas julatnya dan sangat kompleks permasalahannya. Berkenaan dengan masalah pendidikan di Indonesia, dalam Undang-Undang Dasar 1945 diamanatkan bahwa harus ada upaya terus-menerus untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, tercantum bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembangunan bidang pendidikan, dihadapkan pada suatu tantangan yang berat dan kompleks. Apa lagi jika dikaitkan dengan era globalisasi di abad ke 21 ini, karena sumber daya manusia Indonesia harus bisa dan mampu bersaing dengan sumber daya manusia dari negara lain agar dapat memperoleh peluang dan kesempatan kerja yang memadai. Bidang pendidikan menjadi sangat strategis dan penting, serta berkewajiban untuk mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas sedini mungkin. Upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas perlu tersedianya tenaga pengajar yang mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Pendidik atau guru mempunyai peran dan tugas khusus serta mulia dalam melaksanakan proses pendidikan, guru berada pada garis terdepan dan memegang kunci dalam pembelajaran, karena sangat dekat dan berhubungan langsung dengan peserta didik.

Guru memiliki posisi sebagai perancang, pelaksana dan pengevaluasi pembelajaran, sehingga tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa gurulah yang paling tahu tentang proses pendidikan. Saat ini kualitas guru masih sering

dipertanyakan oleh orang tua siswa dan masyarakat pada umumnya, karena untuk menjadi seorang pendidik tidak cukup hanya menguasai aspek kognitif saja, banyak aspek lain yang harus dipenuhi. Aspek tersebut antara lain memiliki kepribadian yang baik, memiliki persepsi yang luas tentang pendidikan, memiliki motivasi berprestasi, dan memiliki sikap yang positif terhadap jabatan guru.

Mahasiswa Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, merupakan generasi penerus yang dididik dan dipersiapkan untuk menjadi calon guru. Ditangan merekalah nanti sebagian dari generasi muda memperoleh pendidikan sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan yang semakin kompetitif ini. Sebagai calon guru yang berkualitas seharusnya dapat mencapai prestasi akademik yang tinggi dalam belajarnya. Namun fenomena yang ada di lapangan menunjukkan bahwa sebagian dapat mencapai indeks prestasi yang tinggi, tetapi juga tidak sedikit mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi sedang dan rendah.

Tinggi atau rendahnya prestasi belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis yakni faktor minat, motivasi, persepsi, kecerdasan, bakat, dan faktor-faktor kognitif (Djamarah. 2002: 157). Hal ini sesuai dengan pendapat Bimo Walgito (2004: 41) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah: 1) faktor yang berada dalam diri individu (faktor intern), meliputi: intelegensi, motivasi belajar, sikap siswa terhadap guru, minat siswa terhadap mata pelajaran, dan persepsi siswa terhadap guru yang mengajar. 2) faktor yang berada diluar diri individu (faktor ekstern), meliputi: pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, aktivitas belajar siswa, dan sarana belajar siswa.

Dari faktor-faktor tersebut, ternyata motivasi memiliki peran penting terhadap kegiatan proses pembelajaran. Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan ikut menentukan intensitas belajar seseorang yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Menurut Slavin (1997) motivasi merupakan faktor penting untuk menentukan keberhasilan dalam belajar. Sedangkan menurut Robbins (2001) motivasi sebagai kesediaan

untuk melakukan upaya tingkat tinggi ke arah tercapainya tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual. Peterson (1991) mengemukakan bahwa motivasi dapat menggerakkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Menurut Winkel (2004) motivasi intrinsik merupakan motivasi yang kuat, yang timbul sebagai dorongan untuk mencapai cita-cita, memperoleh suatu pengetahuan, berprestasi atau untuk mendapatkan prestise dalam lingkungannya. Sehingga seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan bekerja sangat giat, melakukan sesuatu dengan baik lebih baik dari pada yang pernah dilakukan sebelumnya, bekerja lebih efisien dan lebih efektif.

Selain faktor motivasi, terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, yakni persepsi terhadap jabatan guru. Persepsi seorang mahasiswa, diduga akan berpengaruh terhadap perilakunya yang berhubungan dengan belajar, dan setiap mahasiswa mempunyai persepsi yang berbeda tentang jabatan guru, karena persepsi itu bersifat individu. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Davidolf dan Roger yang dikutip oleh Bimo Walgito (2004: 89) yang menyatakan bahwa persepsi bersifat individual, merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Dalam persepsi, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsikan suatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain.

Menurut Slameto (2003) persepsi berkenaan dengan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan terhadap lingkungannya. Sedangkan menurut Sarlito (1999: 43) Persepsi terhadap suatu objek, akan berbeda pada masing-masing individu tergantung pada pengalamannya, proses belajar sosialisasi, cakrawala dan pengetahuannya masing-masing individu tentang objek tersebut. Gibson dkk. (1996), berpendapat bahwa persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungannya, yang melibatkan pengorganisasian dan penafsiran

sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologis. Persepsi seseorang terhadap stimulus yang datang dapat mempengaruhi perilakunya, apakah ia akan melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu, hal itu tergantung dari kebutuhan dan keinginannya untuk berhasil. Demikian pula mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif terhadap jabatan guru kemungkinan besar akan memperoleh indeks prestasi yang tinggi serta dapat menjalankan tugasnya sebagai guru nantinya dengan baik.

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah penelitian ini adalah: 1) Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lampung? 2) Apakah ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap jabatan guru dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lampung?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lampung. 2) Menganalisis hubungan antara persepsi terhadap jabatan guru dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lampung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *ex post facto*. Pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dan kemudian

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS Dengan Tema “Membangun Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan IPS” Pada 10 Desember 2016 yang Diselenggarakan Oleh Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Lampung

merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fenomena tersebut (Sugiyono, 2011:7). Penelitian korelasional dengan pendekatan *ex post facto* ini berupaya melakukan penyelidikan, menuturkan, menganalisis, mengklasifikasikan hubungan antar motivasi belajar dan persepsi terhadap jabatan guru dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan IPS tahun 2016 yang berjumlah 480 orang. Sampel diambil 10% dari populasi yakni berjumlah 48 mahasiswa. Adapun penentuan responden digunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan jumlah individu tiap angkatan dan dilakukan secara acak (*random*) sederhana yakni dengan cara undian. Variabel bebas penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa (X1), dan persepsi mahasiswa terhadap jabatan guru (X2) dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y) mahasiswa program studi Pendidikan Geografi, jurusan Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lampung.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner, dokumentasi dan observasi. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi dan persepsi masiswa terhadap jabatan guru. Teknik dokumentasi yakni suatu cara mencari data yang berhubungan dengan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Observasi ini digunakan untuk melihat dan mengetahui perilaku mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan termasuk aktivitas belajar. Adapun analisis data penelitian ini adalah analisis statistik. Untuk menentukan korelasi antara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi belajar, serta hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap jabatan guru dengan prestasi belajar dihitung dengan menggunakan formula korelasi *product moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 276).

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS Dengan Tema “Membangun Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan IPS” Pada 10 Desember 2016 yang Diselenggarakan Oleh Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Lampung

$$\text{Rumus : } r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Motivasi Belajar Mahasiswa PSPG

Data motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila diperoleh melalui kuesioner tentang motivasi belajar kepada 48 orang responden. Berikut hasil jawaban responden penelitian pada kuesioner motivasi belajar mahasiswa.

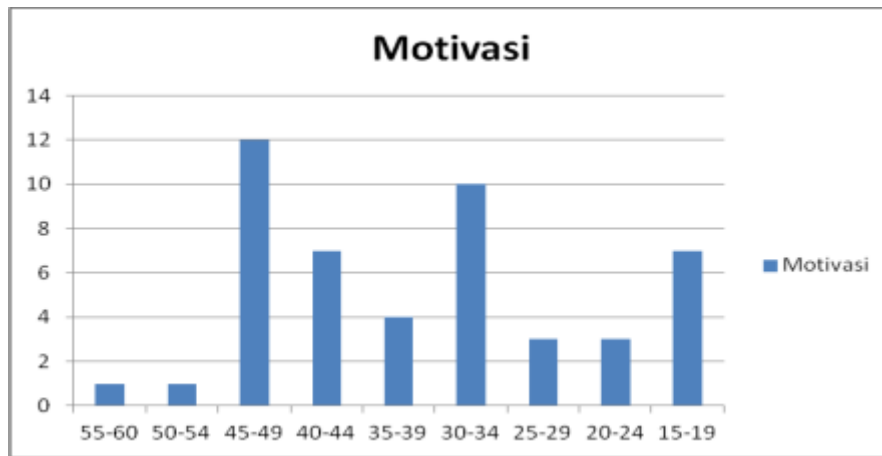
Tabel 1. Motivasi Belajar Mahasiswa PSPG Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Tahun 2016

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	55 – 60	1	2,1	Skor tertinggi 58
2	50 – 54	1	2,1	-
3	45 – 49	12	25,0	-
4	40 – 44	7	14,6	-
5	35 – 49	4	8,3	-
6	30 – 34	10	20,8	-
7	25 – 29	3	6,3	-
8	20 – 24	3	6,3	-
9	15 – 19	7	14,6	Skor terendah 17
	Jumlah	48	100%	-

Sumber: Data primer penelitian dan perhitungan peneliti.

Pada tabel di atas diketahui bahwa skor yang paling banyak diperoleh responden antara skor 45 – 49 sebesar 25%, kemudian diikuti skor 30 - 34 sebesar 20,8%. Skor tertinggi responden penelitian yaitu 58 yang diperoleh 1 (satu) orang responden dan skor terendah responden adalah 17 yang diperoleh 7 (tujuh) orang responden. Gambaran motivasi belajar mahasiswa PSPG Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS Dengan Tema “Membangun Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan IPS” Pada 10 Desember 2016 yang Diselenggarakan Oleh Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Lampung



Gambar 1. Motivasi Belajar Mahasiswa PSPG Jurusan Pendidikan IPS

Berdasarkan gambar histogram di atas dapat dipahami bahwa skor responden penelitian tentang motivasi belajar mahasiswa PSPG yang paling banyak pada skor 45 dan 49, dengan skor rata-rata 39,69.

Deskripsi Data Persepsi Mahasiswa PSPG terhadap Jabatan Guru

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap jabatan guru dengan prestasi mahasiswa maka diberikan kuesioner penelitian sebanyak 16 soal kepada 48 orang responden penelitian. Berikut hasil jawaban responden penelitian pada kuesioner persepsi siswa terhadap kemampuan guru menggunakan media pembelajaran tersebut:

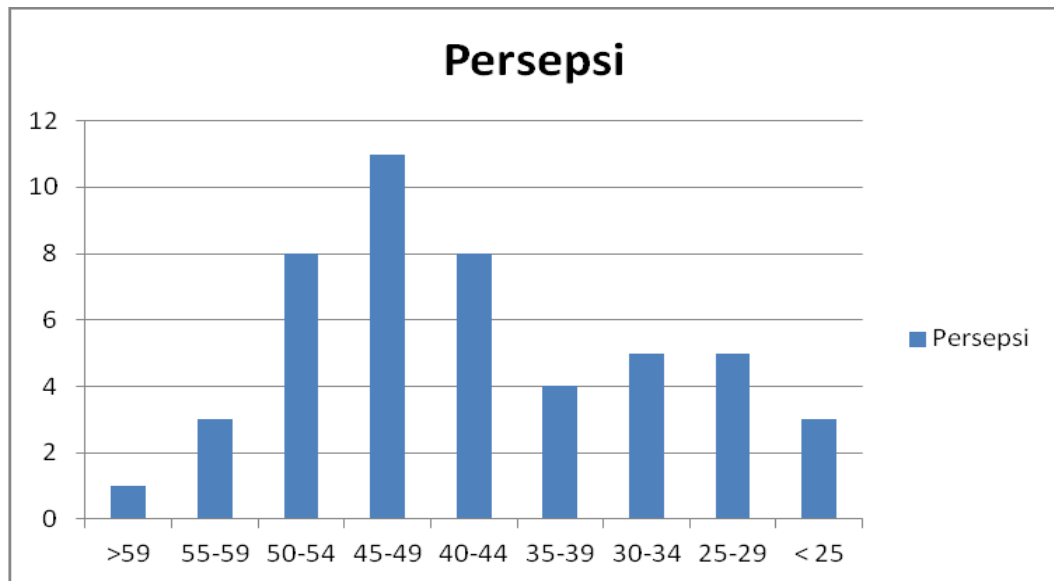
Tabel 2. Persepsi Mahasiswa PSPG Terhadap Jabatan Guru

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	≥ 60	1	2,1	Skor tertinggi 62
2	55 – 59	3	6,3	-
3	50 – 54	8	16,7	-
4	45 – 49	11	22,9	-
5	40 – 44	8	16,7	-
6	35 – 39	4	8,3	-
7	30 – 34	5	10,4	-
8	25 – 29	5	10,4	-
9	< 25	3	6,3	Skor terendah 19
	Jumlah	48	100%	

Sumber: Data primer dan perhitungan peneliti

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS Dengan Tema “Membangun Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan IPS” Pada 10 Desember 2016 yang Diselenggarakan Oleh Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Lampung

Pada tabel di atas diketahui bahwa skor yang paling banyak diperoleh responden antara 45 – 49 sebanyak 22,9%. Skor tertinggi responden penelitian yaitu 62 yang diperoleh 1 (satu) orang responden dan skor terendah responden adalah 19 yang diperoleh 1 (satu) orang responden juga. Gambaran persepsi mahasiswa terhadap jabatan guru dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Jabatan Guru

Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa skor responden penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap jabatan guru paling banyak pada skor 45-49 dengan nilai rata-rata skor keseluruhan responden adalah 39,56.

Deskripsi Data Prestasi Belajar Mahasiswa PSPG

Data yang dikumpulkan untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila diperoleh berdasarkan Indeks Prestasi Semester Genap Tahun Akademik 2015-2016. Berikut distribusi frekuensi data prestasi belajar responden.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS Dengan Tema “Membangun Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan IPS” Pada 10 Desember 2016 yang Diselenggarakan Oleh Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Lampung

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Mahasiswa PSPG

No	Skor Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	3,6 - 4,0	13	27,1
2	3,1 - 3,5	19	39,6
3	2,6 - 3,0	10	20,8
4	2,1- 2,5	5	10,4
5	< 2,1	1	2,1
	Total	48	100.0

Sumber: Data Primer dan perhitungan peneliti

Pada tabel di atas diketahui bahwa indeks prestasi mahasiswa yang paling banyak diperoleh oleh responden adalah 3,1-3,5 sebanyak 19 orang atau 39,6%. Skor tertinggi responden penelitian yaitu 3,9 yang diperoleh 1 (satu) orang responden dan skor terendah responden adalah 1,9 yang diperoleh 1 (satu) orang responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini.



Gambar 3. Prestasi Belajar Mahasiswa PSPG

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar responden paling banyak antara 3,1 - 3,5 diikuti oleh mahasiswa dengan indeks prestasi 3,6 - 4,0. Dengan demikian prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unila mencapai kategori tinggi sangat tinggi.

Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji statistik *korelasi product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi r sebesar 0,983. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan besarnya r hitung dengan besarnya r tabel *product moment* pada taraf signifikan 1% dengan ketentuan $df = N - nr$, sehingga df dalam penelitian ini adalah $48 - 2 = 46$. Berdasarkan df sebesar 46 diketahui harga r tabel pada taraf signifikan 1% = 0,372. Dengan demikian harga r hitung atau r_{xy} lebih besar dari pada r tabel, yaitu: $r_{xy} = 0,983 > 0,372$. Karena nilai r hitung jauh lebih besar daripada nilai r tabel, maka berarti hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima. Hipotesis diterima berarti terdapat hubungan yang erat dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan kategori tingkat keeratan hubungan, maka nilai koefisien korelasi variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung dikategorikan memiliki hubungannya yang sangat kuat.

Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji statistik *korelasi product moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,973. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian dengan membandingkan besarnya r hitung dengan besarnya r tabel *product moment* pada taraf signifikan 1% dan df dalam penelitian ini adalah $48 - 2 = 46$. Diketahui harga r hitung 0,973 sedangkan harga r tabel pada taraf signifikansi 1% = 0,372. Karena harga r hitung atau r_{xy} lebih besar dari pada r tabel, pada taraf signifikan 1%, yaitu: $r_{xy} = 0,973 > 0,372$, maka hipotesis penelitian dapat diterima. Hipotesis diterima berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap jabatan guru dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS Dengan Tema “Membangun Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan IPS” Pada 10 Desember 2016 yang Diselenggarakan Oleh Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Lampung

Universitas Lampung. Berdasarkan kategori tingkat keeratan hubungan, maka nilai koefisien korelasi variabel persepsi terhadap jabatan guru dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung dikategorikan memiliki hubungannya yang sangat kuat.

Pembahasan

Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Unila

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan yang sangat kuat antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila. Artinya semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar, dan begitu juga sebaliknya bila motivasi belajar mahasiswa rendah maka hasil prestasi belajar mahasiswa juga cenderung rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Bimo Walgito (2004), bahwa prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor intern meliputi intelegensi, motivasi belajar, sikap siswa terhadap guru/dosen, minat terhadap mata pelajaran, persepsi terhadap suatu obyek. Juga faktor ekstern, meliputi pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, aktivitas belajar siswa, dan sarana belajar siswa.

Sementara itu menurut Slavin (1997), salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atau hasil belajar adalah motivasi. Motivasi merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam belajar. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan belajar sangat giat, melakukan sesuatu dengan baik lebih baik dari pada yang pernah dilakukan sebelumnya, bekerja lebih efisien dan lebih efektif. Motivasi intrinsik yang menjadi kajian dalam penelitian ini menurut Winkel (2004), merupakan motivasi yang kuat, yang timbul sebagai dorongan untuk mencapai cita-cita, memperoleh suatu pengetahuan, berprestasi atau untuk mendapatkan prestise dalam lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa teori

yang menyatakan bahwa motivasi belajar seseorang terutama motivasi intrinsik masih relevan dengan temuan penelitian yakni terdapat hubungan positif yang erat dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila.

Hubungan Persepsi Terhadap Jabatan Guru dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Unila

Berdasarkan analisis data terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi terhadap jabatan guru dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarlito (1999), bahwa persepsi terhadap suatu objek akan berbeda-beda pada masing-masing individu tergantung pada pengalamannya, proses belajar, sosialisasi, cakrawala dan pengetahuannya masing-masing individu tentang objek tersebut. Temuan tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan Sardiman (2007), bahwa prestasi belajar siswa atau mahasiswa khususnya di bidang akademis, banyak dipengaruhi oleh tanggapan mahasiswa terhadap kemampuan guru dalam mengajar. Tanggapan terhadap kemampuan guru tersebut antara lain berupa persepsi terhadap jabatan guru.

Menurut Wina Sanjaya (2008) bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas guru. Oleh karena itu sebagai seorang calon guru harus memiliki persepsi yang kuat dan positif serta mencintai terhadap jabatan guru. Setiap individu/mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai suatu obyek yang sama yakni terhadap jabatan guru. Ada beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan seperti halnya persepsi seseorang terhadap jabatan guru, yaitu; (1) pelaku persepsi (*perceiver*), yang sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku seperti sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu, dan penghargaan (*ekspektasi*). (2) Target atau obyek persepsi, karakteristik dari obyek atau target dapat mempengaruhi persepsi seseorang, seperti gerakan, bunyi, ukuran, warna dan sebagainya, dan (3) situasi, dimana unsur-unsur lingkungan mempengaruhi persepsi seseorang.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS Dengan Tema “Membangun Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan IPS” Pada 10 Desember 2016 yang Diselenggarakan Oleh Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Lampung

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kategori hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Yakni terdapat kecenderungan semakin tinggi motivasi belajar, maka akan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa yang dicapainya.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kategori hubungan yang sangat kuat antara persepsi terhadap jabatan guru dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Yakni terdapat kecenderungan semakin baik persepsi mahasiswa terhadap jabatan guru, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gibson, J.L., Ivencevich, J.M. dan Donneley, J.H. 1996. *Organisasi, Prilaku, Struktur dan Proses*. Alih bahasa oleh Nunuk Andiarni. Jakarta: Binaputra Aksara.
- Peterson, C. 1991. *Introduction Psychology*. New York: Harper Collins Publisher Inc.
- Robbins, S.P. 2001. *Organizational Behavior, Concept Controversies Applications*. New Jersey: Englewood Cliffs, Prentice Hall.
- Sarlito, Wirawan Sarwono. 1999. *Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta. Balai Pustaka.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS Dengan Tema “Membangun Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan IPS” Pada 10 Desember 2016 yang Diselenggarakan Oleh Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Lampung

- Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin,C.R. 1997. *Educational Psychology Theory and Practice*. (5 th. Ed). Boston: Allyn and Bacon.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Wina, Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Winkel,W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta. Media Abadi.

